

ABSTRAK

Singapura merupakan negara yang memiliki keterbatasan sumber daya alam, secara khusus pada sumber daya airnya. Sejak kemerdekaannya di tahun 1965, Singapura telah bergantung lebih dari setengah total kebutuhan air nasionalnya dari air hasil impor Malaysia. Ketergantungan ini seakan memperlihatkan dominasi Malaysia terhadap Singapura dan kerap dimanfaatkan Malaysia untuk menekan Singapura dalam beberapa aspek kepentingan, termasuk kepentingan politik luar negeri. Olehnya, sejak 1972, Singapura menargetkan kemandirian air sebagai tujuan nasional agar dapat terlepas dari ketergantungan pasokan air dari Malaysia. Melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi di bidang air, Singapura kemudian mengeluarkan strategi *Four National Taps* yang ditujukan untuk mencapai kemandirian air nasional. Selain itu, pemerintah juga menjalin kerja sama aktif dengan sektor privat dan publik dalam pelaksanaannya. Keberhasilan teknologi dan inovasi air Singapura kemudian memperluas target pemerintah untuk mewujudkan negara sebagai *global hydrohub*. Dengan kata lain, pemerintah mulai melakukan ekspansi atas keberhasilan negara dalam mengamankan pasokan air dalam negeri ke lingkup global. Kapabilitasnya sebagai *global hydrohub* kemudian mendorong Singapura untuk ikut berperan aktif dalam aktivitas *global water governance*. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk menganalisis strategi Singapura dalam mewujudkan kedudukan *global hydrohub* sebagai kekuatan nasional negara menggunakan tipe penelitian eksplanatif serta dilengkapi dengan teknik pengumpulan data-data primer dan sekunder.

Kata-kata Kunci: Kemandirian Air, *Global Hydrohub*, *Global Water Governance*

ABSTRACT

Singapore known as one of the most water stressed country in the world. Since its independence in 1965, Singapore has relied more than half of its total national water needs on imported water from Malaysia. This dependency seems to trigger Malaysia's domination over Singapore and often used to pressure Singapore in several aspects of interests, including Malaysia political interests. Therefore, since 1972, Singapore has emphasizing water self-sufficiency as a national goal to be detached from Malaysia water supply. Through the use of technology and innovation in the water sector, Singapore then issued Four National Taps strategy as a key to achieve the goal. In addition, the government also building up close relationships with the private and public sectors when planning and finding the new water technology and innovation. The success of Singapore's water self-sufficiency with diverse technologies and innovations then broaden the government's goal to build up this urban-state as a global hydrohub. In other words, the government began to expand the country's success in securing domestic water supplies to the global scope. Its capability as a global hydrohub then encourages Singapore to take an active role in global water governance activities. This research then aims to analyze Singapore's strategy in realizing the global hydrohub position as one of the state's national power using the type of explanatory research and is equipped Alt primary and secondary data collection techniques.

Keywords: Water Self-Sufficiency, Global Hydrohub, Global Water Governance